

PERANCANGAN MUSEUM BENDA CAGAR BUDAYA DI TEMANGGUNG

Dengan Pendekatan Interactive dan Recreative Design

Aitri Aprilia Ningsih^[1] Dita Ayu Rani Natalia^[2]

[1], [2] Program Studi Arsitektur Fakultas Sains Dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta

[1]Aitriaprianingsih@gmail.com [2]ditayurani@ut.ac.id

ABSTRAK

Temanggung merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki potensi berbagai macam kebudayaan, beragam kesenian, pertanian yang melimpah, dan tempat wisata yang indah dan budaya yang harus dikembangkan untuk menarik wisatawan yang berkunjung ke Temanggung. Banyaknya warisan cagar budaya yang wajib dilestarikan seperti benda-benda cagar budaya yang ditemukan di Kabupaten Temanggung. Terdapat 173 unit penemuan benda cagar budaya yang mayoritas berupa benda seperti guci, arca, dan peralatan lain dari batu, untuk sementara waktu gedung juang digunakan untuk menyimpan temuan benda purbakala tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan museum benda cagar budaya untuk menyimpan, melestarikan, tempat penelitian, dan untuk media pendidikan. Perancangan museum benda cagar budaya di Temanggung ini menggunakan pendekatan Interactive dan Recreative Design. Pendekatan Interactive dan Recreative Design digunakan kerena museum bersifat membosankan dan monoton, maka perlu adanya sesuatu yang beda sebagai daya tarik. Metode yanag digunakan untuk merancang museum benda cagar budaya di Temanggung yaitu metode primer dan metode sekunder, pengumpulan data dengan metode primer dilakukan dengan survey ke lapangan untuk memperoleh data dan foto sekitar site, dan untuk mengetahui batasan-batasan site. Pengumpulan data dengan metode sekunder yaitu bekerjasama dengan instansi-instansi yang ada di Kabupaten Temanggung untuk memperoleh data yang valid. Perancangan museum benda cagar budaya dirancang dengan tampilan yang menyenangkan dengan desain LED fasad, landscape, sirkulasi di dalam maupun luar ruang, konsep ruang dalam dan konsep ruang luar, dan penggunaan teknologi pada interior bangunan. Penyediaan fasilitas pendukung seperti auditorium, ruang workshop, plaza, perpustakaan, cafe, dan retail souvenir.

Kata kunci: *Interactive, Museum Cagar Budaya, Recreative*

ABSTRACT

Temanggung is one of the Regencies in Central Java Province that has the potential for a variety of cultures, diverse arts, abundant agriculture, and beautiful tourist attractions and a number of cultures that must be developed to attract tourists visiting Temanggung. There are many legacies in the form of cultural heritage that must be preserved like cultural heritage objects found in Temanggung Regency. There are 173 units of cultural heritage objects, the majority of which are objects such as jars, statues, and other tools of stone. For a while gedung juang is used to store the discovery of ancient objects. Therefore a museum of cultural heritage objects is needed to store, preserve, research, and be used as an educational medium. The design of the cultural heritage object museum in Temanggung applies Interactive and Recreative Design approach. Interactive and Recreative Design approach is used because the museum oofers boring and monotonous nature, so something different is needed as an attraction. The method used to design the museum of cultural heritage objects in Temanggung was the primary secondary method. Data collection using the primary method was done by surveying the field to obtain data and photos around the site, and to find out site boundaries. Data collection using the secondary method was in collaboration with agencies in Temanggung Regency to obtain valid data. The museum of cultural heritage objects is designed with attractice appearance using LED facade design, landscape, indoor and outdoor circulation, the concept of inner and outer space, and the use of technology in building interiors. It is also supported by other facilities such as auditoriums, workshop rooms, plazas, libraries, cafes, and souvenir retailers.

Keywords: *Interactive, Museum of Cultural Heritage, Recreative*

DAFTAR RUJUKAN

- Putro, H. T. (2018). Virtual Reality as a Represent of Spatial Perception of Main Chapel Room at the Church of Light. *ARSITEKTURA*, 16(2), 211-218
doi:<http://dx.doi.org/10.20961/arst.v16i2.22636>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung. (2017). Kabupaten Temanggung
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (2013-2018). Kabupaten Temanggung
- Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung, Rencana Tata Ruang dan Wilayah, tahun (2011-2031). Kabupaten Temanggung
- UU No. 11. (2010). Tentang Cagar Budaya. Kabupaten Temanggung
- Janie Kliever, 2018. Teori Warna, Canva
https://www.canva.com/id_id/bela_jar/teori-warna/
- Persada, Muhamad Etzha Putra. (2015). Pusat Pendidikan Desain Komunikasi Visual Modern di Yogyakarta (Journal). Yogyakarta: Universitas Atma Jaya, Yogyakarta